

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

IDA CUT PUTRI
NIM : 1805906030089



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 02 Desember 2022

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Ida Cut Putri

NIM : 1805906030089

Dengan judul:

**PENGARUH RASIO *PROFITABILITAS* DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN LQ 45 TERDAFTAR DIBURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)**

Mengesahkan,

Pembimbing

Dara Angreka Soufyan, S.P.,M.Si
NIP: 198509222019032015

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi

Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak.
NIP:198805132022032003

Dekan Fakultas

Prof. Dr. T Zulham S.E.,M.Si
NIP: 196002121989031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 02 Desember 2022

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Ida Cut Putri

NIM : 1805906030089

Dengan judul:

**PENGARUH RASIO *PROFITABILITAS* DAN RASIO *SOLVABILITAS*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN LQ 45 TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021)**

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada 02 Desember 2022.

Menyetujui

Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Dara Angreka Soufyan, S.P.,M.Si

: 

2. Sekretaris : Fatmayanti, S.E.,M.Si

: 

3. Anggota : Cut Sri Firman Hastuti, S.E.,M.Si.,Ak

: 

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi



Ika Rahmadani, S.E.,M.Si.,Ak

NIP: 198805132022032003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Cut Putri

NIM : 1805906030089

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 02 Desember 2022



Ida Cut Putri

Nim: 1805906030089

PERSEMBAHAN

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S.Lukman:27)

Ya Allah. . .

Jadikanlah kami kaya akan ilmu, muliakanlah kami dengan ketekunan dan hasilah dirikami dengan kesabaran, Sesungguhnya Allah tidak akan menguji seseorang hamba di luar batas kemampuannya dan mintalah pertolongan-Nya dengan shalat dan sabar Alhamdulillah. . .

Dengan ridha-Mu ya Allah

Amanah ini telah selesai, sebuah langka usai sudah, Namun itu bukan akhir dari perjalananku, Melainkan awal dari sebuah perjalanan

Ayah Mamak. . .

Do'a dan air mata di tiap sujudmu yang selalu iringi langkahku serta ketulusan mu Yang kuatkan hatiku tuk terus berusaha menggapai asa. Setiap butir keringatmu menyemangatkanku untuk mewujudkan harapanmu.

Kasih sayangmu sejukkan relung hatiku. Kini harapanmu telah kugapai.

Tumbuhkan tekad yang suci untuk selalu membahagiakanmu Terimakasih ayah mamak atas segala

kesabaranmu, kebaikanmu dan segala hal terbaik yang telah diberikan kepada putrimu.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada abang dan kakak tersayang, yang telah memberikan dukungan yang sebanyak-banyaknya, baik moral maupun materi..

Ya Allah jadikanlah aku anak yang saleh, berbakti kepada orang tua,
membanggakan orang tua,dan menjadi amal yang tak terputus bagi keduanya.
Dengan ridha Allah kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada keluargaku
tercinta.Simpuh sujudku dan terimakasihku kepada yang tercinta ayahanda dan
ibunda yang telah mendidikku dengan penuh keikhlasan atas segala perhatian,
pengertian, dan dukungannya.

Ida Cut Putri

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah atas berkah dan rahmad-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan dengan baik tugas skripsi ini dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ 45 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)”** tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Teuku Umar.

Terimakasih sebesar-besarnya kepada orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Dan tak lupa pula, dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat dukungan dan saran. Maka pada kesempatan ini, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada:

- 1) Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
- 2) Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
- 3) Ibu Ika Rahmadani, SE., M.Si. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
- 4) Ibu Sari Maulida Vonna, SE., M.Si. Ak, Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

- 5) Ibu Dara Angreka Soufyan, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dari awal penulisan skripsi yang baik dengan ada arahan dan dorongan sehingga skripsi ini selesai.
- 6) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Sahabat dan teman-teman seperjuangan terkhususnya Nur Wahyuni, S.E , Cut Dewi,S.E, Cut Yeni Marfika,S.E, Susi Yanti,S.E, Muhammad Muhaddist Irsya,S.E, Hendra Pratama,S.E yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Meulaboh, 02 Desember 2022
Penulis

(Ida Cut Putri)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Cut Putri
NIM : 1805906030089
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ 45 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalih media/format- kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 02 Desember 2022

Yang Menyatakan

Materai 10000

Ida Cut Putri
1805906030089

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh rasio profitabilitas (ROA) dan rasio solvabilitas (DER) terhadap pertumbuhan laba. penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Metode dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun dengan total data berjumlah 93 data sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) dan rasio solvabilitas (DER) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. dan kedua rasio tersebut yakni rasio profitabilitas (ROA) dan rasio solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Solvabilitas (DER) Dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of profitability ratios (ROA) and solvency ratios (DER) on profit growth. This research was conducted on LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period. The method of selecting the sample used a purposive sampling technique. The number of samples used in this study amounted to 31 companies with a research period of 3 years with a total of 93 sample data. The data analysis method used in this research uses multiple linear regression analysis using IBM SPSS version 26 software. The results of this study indicate that the profitability ratio (ROA) and solvency ratio (DER) partially affect profit growth, and the two ratios namely the profitability ratio (ROA) and solvency ratio (DER) simultaneously affect profit growth.

Keywords : Profitability Ratio (ROA), Solvency Ratio (DER) and Profit Growth

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| JUDUL | i |
| LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| LEMBARAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | ix |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS..... | 7 |
| 2.1 Kajian Pustaka | 7 |
| 2.1.1 Pertumbuhan Laba | 7 |
| 2.2.1 Rasio Profitabilitas..... | 10 |
| 2.2.1 Rasio Solvabilitas..... | 15 |
| 2.3.1 Penelitian Terdahulu | 18 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 20 |
| 2.2.1 Pengaruh Rasio Profitabilitas (<i>ROA</i>) Terhadap Pertumbuhan Laba .. | 20 |
| 2.2.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas (<i>DER</i>) Terhadap Pertumbuhan Laba.... | 20 |
| 2.2.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba | 21 |
| 2.3 Hipotesis Penelitian | 21 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Desain Penelitian | 23 |
| 3.2 Populasi Dan Sampel..... | 25 |
| 3.2.1 Populasi | 25 |
| 3.2.2 Sampel..... | 26 |
| 3.3 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.3.1 Sumber Data | 28 |
| 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 3.4 Operasional Variabel..... | 29 |
| 3.4.1 Variabel Independen (X) | 29 |
| 3.4.2 Variabel Dependen (Y) | 29 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel | 29 |
| 3.6 Metode Analisis Dan Rancangan Pengujian Hipotesis..... | 30 |

| | |
|--|----|
| 3.6.1 Analisis Deskriptif Statistik | 30 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik | 31 |
| 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda | 34 |
| 3.6.4 Uji Hipotesis | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 37 |
| 4.2 Deskripsi Data | 37 |
| 4.3 Hasil Analisis Data | 38 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 48 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 51 |
| 2.1 Kesimpulan | 51 |
| 2.2 Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN..... | 56 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 penelitian terdahulu..... | 19 |
| Tabel 3.1 Populasi Perusahaan LQ 45 | 25 |
| Tabel 3.2 Sampel Perusahaan LQ 45 | 27 |
| Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian..... | 30 |
| Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi | 33 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 39 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data | 40 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas | 41 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi | 42 |
| Tabel 4.6 Hasil pengujian heteroskedastisitas | 43 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 44 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 45 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji F | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Grafik 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan LQ 45 Pada Tahun 2019-2021 | 2 |
| Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel Penelitian Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 56 |
| Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian | 58 |
| Lampiran 3 Hasil Pengujian Statistik | 61 |
| Lampiran 4 Biodata Peneliti | 63 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap entitas usaha baik dalam bentuk badan ataupun perorangan tidak terlepas dari kebutuhan akan sebuah informasi, informasi yang dibutuhkan adalah berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang menggambarkan bagaimana kinerja sebuah perusahaan pada suatu periode. Umumnya para pengguna laporan keuangan menilai kinerja perusahaan pada perolehan laba. Perusahaan dikatakan baik, apabila dapat menaikkan nilai keuntungan yang diperoleh. Hal ini tentunya tidak terlepas dari tujuan perusahaan, salah satu tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan, tambahan pembiayaan operasional perusahaan dan untuk mempertahankan siklus hidup perusahaan. Perolehan laba yang terus meningkat juga mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas semakin besar untuk periode yang bersangkutan (Nasution & Manurung, 2015).

Pada umumnya pertumbuhan laba akan memberikan sinyal positif bagi pemegang saham, dikarenakan pertumbuhan laba merupakan sebuah indikator dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Oleh sebab itu, Para pemegang saham perusahaan dan calon investor menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Hal ini sangat penting, dikarenakan pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang akan dimiliki oleh para investor maupun calon investor (Simbolon & Miftahuddin, 2021).

Menurut Harahap (2016:310) pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun lalu. Perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan laba yang dihasilkan pada tahun yang akan mendatang. Dikarenakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor menilai keberhasilan sebuah perusahaan berdasarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang (Andriyani, 2015).

Pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan dinilai sebuah prestasi yang baik, karena perusahaan telah mampu meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Disamping itu, para calon investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan karena dengan meningkatnya nilai laba, pengembalian atas ekuitas akan lebih terjamin dan akan mendapatkan keuntungan yang layak atas pembagian deviden yang diberikan oleh perusahaan. Berikut ini merupakan grafik perolehan laba pada perusahaan LQ 45 pada tahun 2019-2021 yang dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:

Grafik 1.1
Perolehan Laba Perusahaan LQ 45 Pada Tahun 2019-2021



Sumber: idx.co.id (Data Diolah 2022)

Dilihat dari grafik 1.1 perusahaan yang berhasil mencatat peningkatan laba yakni perusahaan AKRA, ANTM, BBCA dan ERAA. Perusahaan BBRI dan JSMR mengalami penurunan laba pada periode 2020 dan berhasil meningkatkan perolehan laba pada periode 2021. Sedangkan perusahaan ACES, mencatat penurunan laba yang kian merosot pada periode 2019 sampai 2021.

Dari penjelasan fenomena diatas. Sebuah perusahaan dinilai baik apabila dapat memaksimalkan nilai laba yang diperoleh, karena perusahaan yang dapat memaksimalkan nilai keuntungan mencerminkan bahwa kinerja perusahaan telah dilakukan dengan sangat baik. Akan tetapi, pada kenyataannya perolehan laba tidak selalu seperti apa yang diharapkan. Bisa saja pada periode tertentu perolehan laba pada perusahaan bisa saja mengalami penurunan atau bahkan mengalami kerugian, hal ini tentunya akan berdampak pada kualitas kinerja perusahaan yang akan memburuk serta akan mempengaruhi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Maka dalam kondisi tersebut, para investor dituntut agar dapat menganalisa penyebab dari gagalnya pertumbuhan laba tersebut. Salah satu indikator yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio keuangan yang terkandung di dalam laporan finansial yang disajikan oleh perusahaan. Rasio tersebut meliputi rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Rasio pertama yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu rasio profitabilitas (*profitability ratio*). Menurut Amar & Nurfadila (2017) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi sebuah perusahaan dalam penggunaan aktivitas operasinya, efisiensi ini dikaitkan dengan penjualan yang telah berhasil dijalankan. Rasio ini juga digunakan sebagai indikator mengukur pendapatan potensial yang dicapai oleh perusahaan (Widiyanti,2019). Penelitian

yang menyangkut dengan variabel profitabilitas pernah dilakukan oleh Sulastri & Lestari (2021) dengan profitabilitas di proksikan sebagai *return on asset* yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2021) profitabilitas yang di proksikan sebagai *return on asset* yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Rasio selanjutnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio solvabilitas (*leverage ratio*). Rasio *leverage* merupakan sebuah indikator untuk menentukan kinerja perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Menurut Surya.dkk (2020) rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang relatif tinggi dimungkinkan tidak dapat menerima tambahan modal atau pinjaman dari pihak lain (Bambang, 2014: 68). Penelitian yang menyangkut dengan rasio *leverage* pernah dilakukan oleh Surya.dkk (2020) dalam penelitian tersebut, rasio *leverage* diproksikan sebagai *debt to equity ratio (DER)* yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nababan,dkk (2022) dalam penelitian tersebut rasio *leverage* diproksikan sebagai *debt to equity ratio (DER)* menunjukkan hasil yang berbeda, yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

penelitian ini merupakan pengembangan dari Pasupati (2020) dengan judul Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio profitabilitas yang diproksikan sebagai ROE yang menunjukkan hasil bahwa tidak berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba dengan nilai r square 3,9 persen. maka pengembangan dari judul ini mengganti rasio profitabilitas dengan (ROA). Penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian Sasqia & Rima (2020) dengan judul Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba dengan rasio solvabilitas diprosikan sebagai (DAR) yang menunjukkan hasil bahwa berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. rendahnya nilai koefisien determinasi yakni sebesar 6,4 % sedangkan sisanya 93,6% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti. Maka pengembangan dari judul ini mengganti rasio solvabilitas dengan proksi DER. Maka pengembangan dari judul-judul diatas, peneliti menggabung dan mengubah dua rasio tersebut menjadi dua variabel bebas yang akan diteliti dan dicari pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian fenomena dan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dari penelitian ini, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba keuangan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
2. Untuk menguji apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba keuangan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. Untuk menguji apakah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba keuangan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah dan menjadi tambahan pengetahuan.

2. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan koleksi kepustakaan sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan yang membutuhkan.

4. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pertumbuhan Laba

2.1.1.1 Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2015:310) pertumbuhan laba adalah sebuah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari tahun sebelumnya. Sedangkan menurut Fahmi (2019:69) mendefinisikan pertumbuhan sebagai rasio dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam industri dan perkembangan ekonomi yang semakin maju. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan menandakan bahwa semakin baik kinerja dari sebuah perusahaan serta akan menambah kepercayaan dari pihak investor serta akan mempengaruhi para investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan para investor mengharapkan modal yang di investasikan ke perusahaan tersebut dapat memperoleh tingkat pengembalian yang optimal (Syahida & Agustin, 2021).

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba

1. Tujuan Pertumbuhan Laba

Menurut Subramanyam (2017:374) ada beberapa tujuan pertumbuhan laba bagi perusahaan maupun pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan kinerja operasi usahanya.

- 2) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
- 3) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 4) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 5) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 7) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2. Manfaat Pertumbuhan Laba

Menurut Sjahrial (2013:77) adapun manfaat laba dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui penyebab naik atau turunnya penjualan dan ataupun harga pokok penjualan
- 2) Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan atau pemasaran dan ataupun bagian produksi untuk harga pokok penjualan
- 3) Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen. Artinya hasil yang diperoleh dari analisis laba akan menentukan kinerja manajemen.
- 4) Sebagai sebuah indikator dalam penilaian kinerja pihak manajemen yang berhasil dalam tugasnya, maka posisi atau jabatannya akan

dipertahankan serta dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Sebaliknya jika manajemen gagal, akan diganti dengan manajemen yang baru.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Kasmir (2015: 210) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan seperti besar atau kecilnya perolehan laba akibat dari volume produksi atau penjualan, biaya tetap, harga per unit dan biaya variabel. Apabila besaran ini berubah, maka akan berdampak pada perubahan nilai laba. Sedangkan menurut Jumingan (2017:165) mengungkapkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan yakni sebagai berikut:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.

6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

2.1.1.4 Pengukuran Pertumbuhan Laba

Alat ukur dalam menilai pertumbuhan laba adalah dengan menggunakan rasio pertumbuhan, yang dapat diartikan sebagai persentase pertumbuhan laba dari tahun ke tahun. Rasio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari tahun sebelumnya. Harahap (2016:310) menyatakan dalam mengukur pertumbuhan laba dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$$

keterangan:

ΔY = Pertumbuhan laba pada periode t

Y_n = Laba perusahaan pada periode t

Y_{n-1} = Laba perusahaan pada periode t-1

2.2.1 Rasio Profitabilitas

2.2.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Sudana (2015:25) menyatakan bahwa rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang sudah dimiliki perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2015: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas juga digunakan sebagai sebuah indikator untuk menilai kinerja pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kinerja manajemen yang efektif akan ditunjukkan oleh keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan dalam suatu periode yang telah ditetapkan (Hery, 2017:192).

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas tentunya memiliki tujuan dan manfaat nya tersendiri, tidak hanya bagi pihak perusahaan atau pihak manajemen saja, akan tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan. Kasmir (2018:197) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;

4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Adapun jenis-jenis dalam rasio profitabilitas sendiri meliputi beberapa jenis antara lain:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Menurut (Audina & Wibowo, 2022). *Gross Profit Margin* merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rasio *gross profit margin* yang tinggi menandakan semakin baiknya keadaan perusahaan dalam menghasilkan laba dan akan mempengaruhi pola pikir para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi nilai *Gross Profit Margin* pada suatu perusahaan, maka harga pokok penjualannya relatif lebih rendah dibandingkan penjualan sehingga operasi usaha dinilai telah dilakukan secara efisien (Yanti & Oktari, 2018).

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Kasmir (2018:116) *net profit margin* merupakan suatu rasio yang menghitung sejauh mana suatu kemampuan pada perusahaan yang menghasilkan suatu laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba bersih. Jika rasio *net profit margin* tinggi, maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan juga akan tinggi.

3. *Operating Profit Margin* (OPM)

Hery (2016:197) menjelaskan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio *Operating Profit Margin* mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan, jika rasio ini tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik. Ini berarti bahwa setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya juga tinggi sedangkan yang tersedia untuk laba kecil.

4. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Margaretha (2014:18) *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan laba atas aktiva yang digunakan. Rasio ini mengukur sejauh mana pengelolaan dalam menghasilkan laba. Apabila rasio ROA yang dihasilkan perusahaan rendah, maka semakin buruk pengelolaan aset dalam menghasilkan laba. Demikian pula sebaliknya, jika rasio ROA tinggi, maka semakin baik pula perusahaan dalam mengelola asetnya.

5. *Return On Equity* (ROE)

Menurut (Brigham & Houston, 2017) *return on equity* merupakan sebuah analisis profitabilitas yang memperlihatkan bagaimana sebuah perusahaan dalam pengelolaan modal sendiri secara efektif, dan mengukur keuntungan dari investasi yang telah ditanam untuk kegiatan operasi perusahaan. *Return on equity* merupakan sebuah indikator dalam mengukur tingkat pengembalian ekuitas kepada pemegang saham, apabila rasio ini tinggi, maka akan mengindikasikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham.

6. *Return of Investment* (ROI)

Menurut Kasmir (2015:202) *return on investment* merupakan sebuah indikator dalam mengukur efektifitas pihak manajemen perusahaan dalam mengelola dana investasi. Jika rasio ini rendah, maka menandakan pengelolaan atas dana investasi kurang baik, begitupun sebaliknya.

7. *Earnings Per Share* (EPS)

Earnings per share merupakan sebuah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor atau para pemegang sahan per lembar sahamnya. Semakin meningkat nilai *earning per share* yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin tinggi minat investor untuk melakukan pembelian saham karena laba yang akan diperoleh investor di setiap lembar sahamnya tinggi (Muslihat, 2021).

2.1.1.4 Pengukuran Rasio Profitabilitas

Pada penelitian ini yang menjadi fokus dari variabel profitabilitas adalah rasio *return on asset*. Menurut Margaretha (2014:18) *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan laba atas aktiva yang digunakan. Jika rasio ini semakin rendah, maka semakin buruk dalam mengukur efektivitas keseluruhan operasi perusahaan. pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan setelah pajak dengan total aset yang diperoleh perusahaan atau lebih dikenal dengan rasio *return on assets* (Fahmi 2013:98). Yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

2.2.1 Rasio Solvabilitas

2.2.1.1 Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Fahmi (2017:127) rasio solvabilitas adalah untuk mengukur seberapa besar aktivitas operasional perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Brigham & Houston (2014:140) rasio ini mengukur seberapa besar penggunaan dana perusahaan yang diperoleh melalui pinjaman dari kreditor. Jika tingkat rasio hutang yang digunakan perusahaan terlalu tinggi, maka akan membahayakan kondisi perusahaan, karena perusahaan akan masuk ke dalam kategori *extreme leverage*. Maka dalam hal ini perusahaan harus bisa menyeimbangkan antara modal dengan hutang yang akan diambil. Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar daripada hutang.

2.2.1.2 Manfaat dan Tujuan Rasio Solvabilitas

1. Tujuan Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2018:153), berikut ini adalah beberapa tujuan dari rasio solvabilitas, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aset, khususnya aset tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap manajemen aset.

- 6) Menilai dan mengukur seberapa besar setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai seberapa besar dana pinjaman yang akan segera ditagih, ada beberapa kali modal sendiri dimiliki.

2. Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut Septiana (2019:55) ada beberapa keuntungan memahami rasio solvabilitas, antara lain:

- 1) Dapat memperkirakan kemampuan posisi keuangan dari kewajiban perusahaan dengan pihak lain.
- 2) Dapat melihat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab tetapnya.
- 3) Dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memahami keseimbangan nilai aset, terutama pada aset tetap dengan modal.
- 4) Dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan penggunaan sumber dana di masa yang akan datang.

2.2.1.3 Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

1. *Debt To Asset Ratio*

Kasmir (2018:156) *Debt to Asset Ratio* adalah sebuah rasio hutang yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total hutang dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, untuk mengukur seberapa besar pengaruh rasio hutang dalam pengelolaan aktiva pada perusahaan.

2. *Debt To Equity Ratio*

Menurut Fahmi (2017:131) *Debt To Equity Ratio* merupakan gambaran

bentuk proporsi *financial* perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

3. *Long Term Debt To Equity Ratio*

Menurut Priyanto & Darmawan (2017) Rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal.

4. *Long Term Debt to Asset Ratio*

Menurut Marhamah (2018) *Long term debt to asset ratio* adalah sebuah rasio utang jangka panjang dan aset tujuan dari rasio ini yaitu untuk mengukur pendanaan perusahaan yang digunakan untuk membiayai aset menggunakan utang jangka panjang.

5. *Times Interest Earned*

Menurut Hery (2016:146) *Time Interest Earned* adalah sebuah rasio untuk menilai sejauh mana atau kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga tahunan dengan laba operasional perusahaan.

6. *Fixed Charge Coverage.*

Menurut Nedeak & Pratiwi (2019) *fixed charge coverage ratio* bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar beban tetap nya yaitu berupa bunga dan sewa.

2.2.1.4 Pengukuran Rasio Solvabilitas

Pada penelitian ini yang menjadi fokus peneliti dari variabel solvabilitas adalah *debt to equity ratio*. Menurut Fahmi (2017:131) *debt to equity ratio* merupakan gambaran yang menunjukkan perbandingan antara total hutang yang digunakan perusahaan dengan total modal untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat *debt to equity ratio* pada sebuah perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan kegiatan operasional perusahaan (Maheni,dkk). Pengukuran *debt to equity ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

2.3.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu upaya peneliti dalam mencari perbandingan dan kemudian mencari inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, dari penelitian terdahulu dapat membantu peneliti dalam memposisikan penelitian-penelitian dan menunjukkan orisinalitas penelitian. Berikut ini merupakan sejumlah penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Teknik Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------------|---|-----------------------------------|--|
| 1. | Pasupati (2020) | Pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba | analisis regresi linier sederhana | Hasil penelitian tidak membuktikan pengaruh Rasio Profitabilitas dengan pengukuran <i>Return on Equity</i> terhadap Perubahan Laba (EBIT). Rendahnya nilai koefisien determinasi sebesar 3,9 persen menandakan bahwa banyak sekali faktor lainnya yang menentukan Perubahan Laba. |
| 2. | Ritonga & Fauzia (2016) | Pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba bersih pada PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menunjukkan NMP (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015, ROI (X2) sebagai tidak memiliki pengaruh dan negatif terhadap perubahan laba bersih dan ROE(X3) tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba bersih pada PT ANTAM Tbk |
| 3 | Sasqia & Rima (2020) | Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2011-2018 | Analisis regresi linear sederhana | Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa rasio solvabilitas (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. rendahnya nilai koefisien determinasi yakni sebesar 6,4 % sedangkan sisanya 93,6% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti, |
| 4 | Lumbantoruan, dkk (2021) | Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba | Analisis regresi linear berganda | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan variabel solvabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Secara simultan profitabilitas, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan solvabilitas juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |

Sumber: Data Diolah (2022)

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan uraian dari penelitian terdahulu yang telah dibahas, untuk dapat dijadikan landasan berpikir untuk ke depannya. Landasan yang dimaksud untuk lebih mengarahkan penulis dalam mencari data dan informasi dalam melakukan penelitian ini guna untuk memecahkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir yang akan dilakukan adalah menemukan Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 yang dinyatakan sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh Rasio Profitabilitas (*ROA*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Kasmir (2018:237) *return on asset* merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih pada periode tertentu. Tingkat *return on asset ratio* yang tinggi menandakan bahwa semakin baik kinerja sebuah perusahaan dalam pengelolaan total asetnya dalam memaksimalkan pendapatan yang dapat berdampak baik pada pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan.

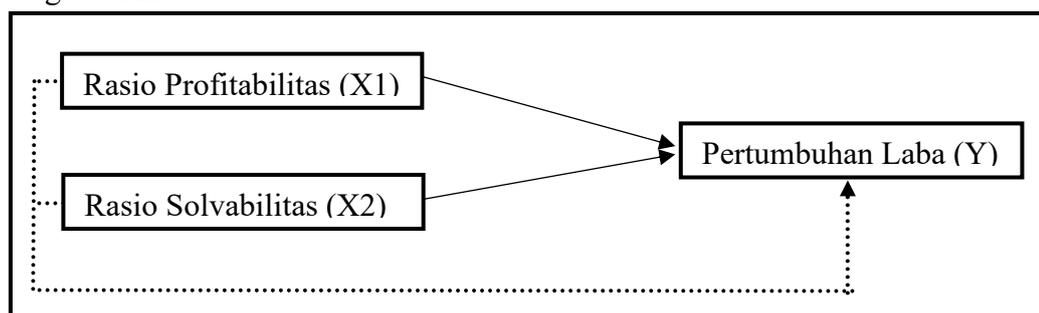
2.2.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas (*DER*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Sulbahri (2020) *debt to equity ratio* merupakan sebuah rasio yang membandingkan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas. Tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi, memiliki dampak yang buruk bagi kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga yang harus dibayar juga akan meningkat yang berarti berdampak pada berkurangnya nilai laba yang didapat (Gunawan & Wahyuni, 2013:70).

2.2.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian yang dilakukan oleh Gustiawa & Rifki (2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan sebagai (ROA) dan rasio solvabilitas yang diproksikan sebagai (DER) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriati & Nurulrahmatiah (2021) menunjukkan hasil yang berbeda yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan sebagai (ROA) dan rasio solvabilitas yang diproksikan sebagai (DER) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2017), merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Adapun hipotesis yang dirancang dalam penelitian ini mencakup sebagai berikut:

H1 : Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- H2 : Variabel solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Variabel profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Herdayati & Syahrial (2019) desain penelitian merupakan keseluruhan proses yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisa data. Adapun tahapan dalam desain penelitian dinyatakan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Menurut Suliyanto (2017:17) tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan membuktikan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

2. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Menurut Creswell (2014:338) penelitian kuantitatif korelasional merupakan sebuah penelitian yang menggunakan metode statistik dalam mencari atau mengukur antara dua variabel. Pada penelitian ini, penulis ingin menguji pengaruh dari tiap-tiap variabel independen rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap variabel dependen pertumbuhan laba.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang berlandaskan *positivistic*. Menurut Sugiyono (2019:10) merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan data-data

konkrit dalam pelaksanaan penelitian dan diuji menggunakan uji statistik sebagai alat uji perhitungan sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang bersifat pada pembuktian dari masalah yang diteliti.

4. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan sebuah objek dimana peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id sebagai media untuk memperoleh data-data yang menyangkut dengan variabel-variabel yang sedang diteliti.

5. Tingkat Keterlibatan Peneliti

Tingkat keterlibatan peneliti adalah sebuah kunci keberhasilan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, tingkat keterlibatan peneliti dalam memperoleh data adalah minimal, dikarenakan peneliti tidak melakukan intervensi. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari periode 2019-2021 yang di peroleh dari website www.idx.co.id maka dalam hal ini, peneliti tidak melakukan upaya intervensi apapun dalam memperoleh data penelitian.

6. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode laporan 2019-2021

7. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini termasuk ke dalam studi *time series*. Studi *time series* lebih menekankan pada data penelitian yang berupa rentetan waktu. Horizon waktu ini dipakai bertujuan untuk mengukur kemungkinan terjadinya pertumbuhan laba yang dipengaruhi oleh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

3.2 Populasi Dan Sampel

Merupakan sebuah keterangan yang menunjukkan objek dimana peneliti mengumpulkan semua data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang menjelaskan tentang objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|-------------------------------------|
| 1 | ACES | Ace Hardware Indonesia |
| 2 | ADRO | Adaro Energy Tbk |
| 3 | AKRA | AKR Corpindo Tbk |
| 4 | ANTM | Aneka Tambang Tbk |
| 5 | ASII | Astra Internasional Tbk |
| 6 | BBCA | Bank Central Asia Tbk |
| 7 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persore) Tbk |
| 8 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persore) Tbk |
| 9 | BBTN | Banj Tabungan Negara (Persore) Tbk |
| 10 | BMRI | Bank Mandiri (Persore) Tbk |

Tabel 3.1 Lanjutan

| | | |
|----|------|--|
| 11 | BRPT | Barito Pacific Tbk |
| 12 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk |
| 13 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. |
| 14 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. |
| 15 | EXCL | XL Axiata Tbk |
| 16 | GGRM | Gudang Garam Tbk |
| 17 | HMSP | H,M Sampoerna |
| 18 | ICBP | Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk |
| 19 | INCO | Vale Indonesia Tbk |
| 20 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 21 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. |
| 22 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk |
| 23 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk |
| 24 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| 25 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk |
| 26 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 27 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk |
| 28 | MEDC | Medco Energi Internasional Tbk |
| 29 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk |
| 30 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk |
| 31 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk |
| 32 | PTBA | Bukit Asam Tbk |
| 33 | PTPP | PP (Persero) Tbk |
| 34 | PWON | Pakuwon Jati Tbk |
| 35 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk |
| 36 | SMRA | Summarecon Agung Tbk |
| 37 | TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk |
| 38 | TINS | Tima Tbk |
| 39 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk |
| 40 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| 41 | TWOR | Sarana Menara Nusantara Tbk |
| 42 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk |
| 43 | UNTR | United Tractors Tbk |
| 44 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |
| 45 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk |

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini

digunakan untuk pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 dan melaporkan keuangan tahunan selama periode penelitian serta memiliki data yang lengkap menyangkut dengan variabel yang akan diteliti.
2. Perusahaan dengan mata uang Rupiah dalam pelaporan keuangan tahunannya.

Setelah melalui tahapan penyeleksian sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| No | Kode | Nama Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 |
|----|------|-------------------------------------|------|------|------|
| 1 | ACES | Ace Hardware Indonesia | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | AKRA | AKR Corpindo Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | ANTM | Aneka Tambang Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | ASII | Astra Internasional Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persore) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persore) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | BBTN | Banj Tabungan Negara (Persore) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | BMRI | Bank Mandiri (Persore) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | GGRM | Gudang Garam Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | HMSP | H,M Sampoerna | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | ICBP | Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 16 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 17 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 18 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 19 | KLBF | Kalbe Farma Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 20 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |

Tabel 3.2 Lanjutan

| | | | | | |
|----|------|--|---|---|---|
| 22 | PTBA | Bukit Asam Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 23 | PTPP | PP (Persero) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 24 | PWON | Pakuwon Jati Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 25 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 26 | SMRA | Summarecon Agung Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 27 | TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 28 | TINS | Tima Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 29 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 30 | UNTR | United Tractors Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 31 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:187) sumber data merupakan sebuah bukti yang berupa laporan atau catatan yang tersusun dalam bentuk arsip yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan yang diambil dalam penelitian ini dimulai dari periode 2019 sampai dengan periode 2021. Data *softcopy* laporan keuangan tahunan tersebut diperoleh melalui *website* www.idx.co.id.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengambilan data tidak langsung (dokumentasi). Dokumentasi merupakan sekumpulan dokumen-dokumen yang telah tersedia, dokumen yang diambil dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan sebuah metode untuk mengukur sebuah konsep yang dalam hal ini terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen (Y) sebagai pertumbuhan laba dan variabel rasio profitabilitas, rasio solvabilitas sebagai variabel independen (X).

3.4.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017:187) variabel independen merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari berubahnya variabel dependen, variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel dependen merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi atau sebab akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) definisi dari operasional variabel merupakan suatu atribut, sifat, nilai, dari objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berikut ini merupakan tabel ringkasan operasional variabel dan indikator dari setiap variabel.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

| No | Variabel | Definisi operasional | Indikator | Skala |
|----|---------------------------|---|--|-------|
| 1. | Rasio profitabilitas (X1) | Menurut Margaretha (2014:18) <i>return on asset</i> merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan laba atas aktiva yang digunakan | $ROA = \frac{Earning\ After\ tax}{Total\ Asset}$ | Rasio |
| 2. | Rasio solvabilitas (X2) | Fahmi (2017:131) <i>debt to equity ratio</i> merupakan gambaran yang menunjukkan perbandingan antara total hutang yang digunakan perusahaan dengan total modal untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. | $DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$ | Rasio |
| 3. | Pertumbuhan laba (Y) | Harahap (2015:310) pertumbuhan laba adalah sebuah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari tahun sebelumnya. | $\frac{Laba\ Bersih\ 2022 - Laba\ Bersih\ 2021}{Laba\ Bersih\ 2021}$ | Rasio |

Sumber: Data Diolah (2022)

3.6 Metode Analisis Dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Deskriptif Statistik

Sugiyono (2018:19) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran data yang dilihat dari rata-rata (*mean*) standar deviasi, varian, maksimum, *sum*, *range* dan *skewness*. Analisis deskriptif statistik biasa dilakukan untuk memperlihatkan profil data sebelum digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada teknik analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menilai atau menguji kelayakan data sebelum digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Data yang layak digunakan apabila lolos dari semua uji asumsi klasik. Adapun jenis-jenis uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah residual dalam data penelitian telah berdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2018: 27). Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data menggunakan uji statistik *Non-parametrik Kolmogorov Smirnov*, dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H₀ : Data residual berdistribusi dengan normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi dengan normal. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > α 0,05 maka diambil kesimpulan terima H₀ dan tolak H_a data berdistribusi dengan normal.
- 2) Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < α 0,05 maka diambil kesimpulan terima H_a dan tolak H₀ data tidak berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107).

Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi terjadi korelasi antar variabel bebas atau variabel bebas bersifat ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*, dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H₀ : Tidak terjadi multikolinearitas

H_a : Terjadi multikolinearitas. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *VIF* < 10 dengan nilai *tolerance* > 10 maka dapat diambil kesimpulan terima H₀ dan tolak H_a. Data bebas dari multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *VIF* > 10 dengan nilai *tolerance* < 10 maka dapat diambil kesimpulan terima H_a dan tolak H₀. Data terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Sugiyono (2018:111) bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada suatu periode dengan variabel sebelumnya didalam model regresi. Masalah autokorelasi ini timbul ketika residual antar observasi tidak saling bebas atau data observasi saling berkaitan. Model regresi yang layak digunakan adalah tidak terjadi masalah autokorelasi didalam model regresi. Pada penelitian ini dalam mendeteksi masalah autokorelasi menggunakan uji *durbi watson* dengan hipotesis pengujian dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$).

H_a : Terdapat autokorelasi ($r \neq 0$).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai dW terletak diantara nilai dU dan $(4 - dU)$ maka dapat diambil kesimpulan terima H_0 dan tolak H_a , yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $dW <$ nilai dL atau nilai $dW >$ $(4-dL)$ maka diambil kesimpulan terima H_a dan tolak H_0 , yang artinya terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi.
- 3) Jika nilai dW terletak diantara nilai batas atas (dU) dan batas bawah (dL) atau terletak diantara nilai $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak ada kesimpulan yang dihasilkan dari pengujian ini. Berikut ini adalah tabel pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi yang dinyatakan oleh (Ghozali, 2018 :112).

Tabel 3.4
Pengambilan Keputusan Autokorelasi

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|----------------------|-------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dL$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | <i>No decision</i> | $dL < d < dU$ |
| Tidak ada korelasi positif | Tolak | $dU < d < 4-Du$ |
| Tidak ada korelasi negatif | <i>No decision</i> | $4-dU < d < 4-dL$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negative | Tidak tolak (terima) | $dU < d < 4-dU$ |

4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:139) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka dinyatakan sebagai homoskedastisitas dan apabila berbeda atau tidak tetap maka disebut dengan masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah dari heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser* yaitu dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser* dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi yang didapat $> \alpha$ 0,05 maka diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.
- 2) Jika nilai signifikansi yang didapat $< \alpha$ 0,05 maka diambil kesimpulan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sujarweni 2015:160) analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu digunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis arah dan seberapa besar tingkat variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda akan digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap variabel dependen pertumbuhan laba. Formulasi dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

| | | |
|---------------|---|-----------------------|
| Y | = | Pertumbuhan Laba |
| α | = | Konstanta |
| X1 | = | Rasio Profitabilitas |
| X2 | = | Rasio Solvabilitas |
| β | = | Koefisien Regresi |
| ε | = | <i>standart error</i> |

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini dilakukan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Standar nilai dalam pengujian ini dari 0 hingga 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menandakan kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi sangatlah kuat (Ghozali, 2018:97).

2. Uji Pengaruh Simultan (F Test)

Menurut Ghozali (2018:98) uji pengaruh simultan bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara simultan pengaruh terhadap variabel dependen. Uji pengaruh simultan dilakukan dengan membandingkan antara nilai Fhitung dan Ftabel atau dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Fhitung > Ftbel atau tingkat probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05) maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau tingkat probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (*T Test*)

Menurut Sugiyono (2018:97) pada pengujian statistik (*T test*) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dalam sebuah penelitian secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji pengaruh parsial dilakukan dengan membandingkan antara nilai T_{hitung} dan T_{tabel} atau dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau tingkat probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$) yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau tingkat probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($Sig > 0,05$) yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

secara historis, pasar modal telah ada jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. pasar modal di indonesia pertama kali diperkenalkan di Batavia pada tahun 1912 pada masa kolonial Belanda. Pasar modal atau bursa efek pada saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda yakni untuk kepentingan pemerintah Belanda (VOC) Walaupun pasar modal telah didirikan jauh sebelum kemerdekaan indonesia, namun perkembangan dan pertumbuhan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Bahkan beberapa periode setelahnya, kegiatan operasional pasar modal sempat terhenti. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan pemerintah Hindia Belanda kepada pemerintah Republik Indonesia dan lain sebagainya. Kemudian pada tahun 1977 pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dengan nama Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang seluruh kegiatannya dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan). Pasar modal kemudian kembali berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007 hingga sampai sekarang.

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain. Data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama

Periode 2019-2021. Data laporan keuangan yang digunakan bersumber dari bursa efek indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id. Untuk menentukan sampel perusahaan yang akan diteliti, diperlukan teknik pengambilan sampel. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

| Kriteria | Sampel |
|---|--------------------------|
| Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2019-2021. | 45 |
| Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara berkelanjutan dan lengkap selama periode 2019-2021 | (11) |
| Perusahaan LQ 45 yang menggunakan mata uang dollar (USD) dalam pelaporannya | (3) |
| Sampel Penelitian | 31 |
| Jumlah Sampel | 31 x 3 Tahun = 93 |
| Data <i>Outlier</i> | (16) |
| Jumlah Sampel Setelah <i>Outlier</i> | 77 |

Sumber: Data Diolah (2022)

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik bertujuan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum dilakukannya teknik analisis statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian statistik yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 77 | 0.001 | 0.358 | 0.08340 | 0.076434 |
| DER | 77 | 0.155 | 15.308 | 1.85441 | 2.376177 |
| Pertumbuhan Laba | 77 | -0.852 | 1.521 | 0.17790 | 0.460159 |
| Valid N (listwise) | 77 | | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan informasi dari gambaran data yang digunakan dalam penelitian ini, dari 77 data tersebut maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Nilai minimum dari variabel rasio profitabilitas (ROA) adalah 0,001 yang dimiliki oleh JSMR pada tahun pengamatan 2020. Dan nilai maksimum adalah 0.358 dimiliki oleh UNVR pada tahun pengamatan 2020. Rata-rata yang dimiliki oleh variabel ini adalah 0.08340 dan standar deviasi yang dimiliki sebesar 0.076434.
2. Nilai minimum dari variabel solvabilitas (DER) adalah 0,155 yang dimiliki oleh MIKA pada tahun pengamatan 2020. Dan nilai maksimum sebesar 15.308 yang dimiliki BBTN pada tahun pengamatan 2021. Rata yang dimiliki oleh variabel ini adalah sebesar 1.85441 dan standar deviasi yang dimiliki sebesar 2.376177.
3. Nilai minimum yang dimiliki oleh variabel pertumbuhan laba adalah sebesar -0.852 yang dimiliki oleh ANTM pada tahun pengamatan 2019. Sedangkan untuk nilai maksimum yang dimiliki oleh variabel ini sebesar 1.521 yang dimiliki oleh UNVR 2020. Nilai rata-rata yang

dimiliki oleh variabel ini sebesar 0.17790 dan standar deviasi yang dimiliki sebesar 0.460159.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas Data

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah residual yang terkandung dalam model regresi telah berdistribusi dengan normal atau tidak (Sugiyono, 161:2018). Pada penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan kriteria pengujian jika tingkat probabilitas signifikansi yang diperoleh lebih besar dari α 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data telah berdistribusi dengan normal. Berikut ini adalah hasil dari pengujian *kolmogorov-smirnov* yang dapat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 77 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 0.24024763 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.093 |
| | Positive | 0.055 |
| | Negative | -0.093 |
| Test Statistic | | 0.093 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .098 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Dari hasil pengujian statistik *kolmogorov-smirnov* didapat nilai *asympt,sig* (2-tailed) sebesar 0,098 yang artinya lebih besar dari α 0,05 atau ($0,098 > \alpha$ 0,05).

Maka dapat disimpulkan bahwa, data dalam penelitian ini telah berdistribusi dengan normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2018:107 uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen didalam model regresi. Model regresi dikatakan baik, tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| ROA | 0.897 | 1.115 |
| DER | 0.897 | 1.115 |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Dari hasil pengujian multikolinearitas, didapat nilai *tolerance* pada masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10 yang berarti bahwa korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen kurang dari 100%. Untuk nilai *varians inflation factor* (VIF) yang didapat menunjukkan hasil bahwa dari setiap variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 data dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

4.3.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Sugiyono (2018: 111) pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengukur apakah data dalam model regresi terdapat korelasi antar residual periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya. Hasil pengujian

autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai *durbin-watson* yang dihasilkan dari *output* SPSS yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .853 ^a | 0.727 | 0.720 | 0.243473 | 2.146 |
| a. Predictors: (Constant), DER, ROA | | | | | |
| b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba | | | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Dilihat pada tabel 4.5 diperoleh nilai *durbin-watson* (dW) sebesar 2,146 nilai ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel *durbin-watson d statistic: significance point for (dL) and (dU) at 0,05 level of significance* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 (n) dan variabel independen berjumlah 2 (k=2), maka diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,577 dan nilai (dU) sebesar 1,683. Maka dapat diambil kesimpulan dari pengujian ini bahwa nilai $dU < dW < 4-dU$ yang artinya ($1,577 < 2,146 < 2,317$). Maka kesimpulan dari pengujian ini adalah tidak terdapat korelasi positif maupun negatif pada model regresi dalam penelitian ini.

4.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas (Uji *Glejser*)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0.199 | 0.032 | | 6.151 | 0.000 |
| | ROA | -0.229 | 0.236 | -0.118 | -0.970 | 0.335 |
| | DER | 0.004 | 0.008 | 0.062 | 0.513 | 0.609 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Dapat diperhatikan pada tabel 4.6 hasil pengujian *glejser*, didapat nilai signifikansi dari *output* SPSS yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari α 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada uji *glejser*, jika nilai signifikansi yang dihasilkan tiap-tiap variabel independen lebih besar dari α 0,05 maka dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Maka dapat ditarik kesimpulan pada pengujian ini tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah setiap persamaan telah lolos dari uji asumsi klasik, maka tahap selanjutnya yaitu akan dilakukan pengujian hipotesis dengan metode analisis regresi linier berganda. Menurut Ghazali (2018: 95) analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda akan menguji seberapa besar variabel dependen rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dalam mempengaruhi variabel dependen pertumbuhan laba.

berikut ini merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda yang dapat diperhatikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|----------------|-------|--------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized | Std. | Standardized | t | Sig. |
| | | Coefficients | | Error | | |
| | | B | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0.435 | 0.053 | | 8.202 | 0.000 |
| | ROA | 5.268 | 0.386 | 0.875 | 13.654 | 0.000 |
| | DER | 0.093 | 0.012 | 0.483 | 7.533 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil dari analisis linier berganda, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$(Y) = 0.435 + 5.268 (X1) + 0,093 (X2)$$

Keterangan:

- Y = Pertumbuhan Laba
 X1 = Rasio Profitabilitas (ROA)
 X2 = Rasio Solvabilitas (DER)

Dari persamaan regresi linier diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,435 dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa apabila *return on asset* dan *debt to equity ratio* dalam keadaan konstan, maka tingkat pertumbuhan laba akan bertambah sebesar 0,435.
2. Nilai koefisien regresi berganda *return on asset* (X1) yang diperoleh sebesar 5,268 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *return on asset* maka akan diikuti juga dengan peningkatan pertumbuhan laba sebesar 5,268 dengan asumsi *debt to equity ratio* bersifat konstan.

3. Nilai koefisien regresi berganda *debt to equity* (X2) yang diperoleh sebesar 0,093 dengan arah hubungan yang positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan *debt to equity ratio* maka akan diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,093 dengan asumsi *return on asset* bersifat konstan.

4.3.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai *R Square* yang dihasilkan oleh *output* SPSS yang dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .853 ^a | 0.727 | 0.720 | 0.243473 | 2.146 |
| a. Predictors: (Constant), DER, ROA | | | | | |
| b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba | | | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Hasil dari pengujian ini dapat diketahui nilai dari koefisien determinasi *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,720. Hal ini berarti pertumbuhan laba 72% yang dapat dijelaskan oleh *return on asset* dan *debt to equity*. Sedangkan sisanya 28% pertumbuhan laba dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.3.3 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai *F* hitung yang dihasilkan

dengan nilai Ftabel atau dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan dari *output* SPSS. Berikut ini merupakan hasil dari uji F yang dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 11.706 | 2 | 5.853 | 98.737 | .000 ^b |
| | Residual | 4.387 | 74 | 0.059 | | |
| | Total | 16.093 | 76 | | | |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil dari uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 98,737 sedangkan nilai Ftabel diperoleh melalui tabel F dengan persamaan ($Dk = k-1$, $Df = n-k-1$) sehingga $Dk: 2-1=1$, $Df: 77-2-1=74$, maka diperoleh Ftabel sebesar 3,970 yang artinya $Fhitung > Ftabel$ ($98,737 > 3,970$) dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, variabel Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4.3.3.4 Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji pengaruh parsial bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai Thitung yang dihasilkan dengan nilai Ttabel atau dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan dari *output* SPSS. Berikut ini merupakan hasil dari uji T yang dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-------|------------|-----------------------------------|--------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
| | B | | | | | |
| 1 | (Constant) | 0.435 | 0.053 | | 8.202 | 0.000 |
| | ROA | 5.268 | 0.386 | 0.875 | 13.654 | 0.000 |
| | DER | 0.093 | 0.012 | 0.483 | 7.533 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26 (2022)

Dari hasil uji T, diperoleh nilai Thitung dari masing-masing variabel, sedangkan nilai Ttabel diperoleh dari tabel T (α : 0,05 dan Df: n-2) sehingga α : 0,05 dan Df: 77-2 = 75, maka diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,665 maka dapat diambil kesimpulan dari setiap variabel dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel rasio profitabilitas (ROA) diperoleh nilai Thitung sebesar 13,654 dan nilai Ttabel sebesar 1,665 yang artinya nilai Thitung lebih besar dari Ttabel ($13.654 > 1,665$) dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Variabel rasio solvabilitas (DER) diperoleh nilai Thitung sebesar 7,533 dan nilai Ttabel sebesar 1,665 yang artinya nilai Thitung lebih besar dari Ttabel ($7,533 > 1,665$) dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari uji parsial dalam penelitian ini, maka pembahasan dari hasil uji parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini diperoleh nilai T_{hitung} 13,654 lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 1,665 ($13,654 > 1,665$) dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya rasio profitabilitas yang diprosikan sebagai ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut Margaretha (2014:18) *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan laba atas aktiva yang digunakan. Jika *return on asset* tinggi, maka perusahaan semakin baik dalam mengelola aktiva untuk memperoleh keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri & Lestari, 2021) yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini, ROA dapat mempengaruhi pertumbuhan laba mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil dalam pengelolaan seluruh sumber daya atau aktiva yang dimilikinya untuk kegiatan operasional perusahaan. Dikarenakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan merupakan alat utama yang digunakan perusahaan dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya. Jika perusahaan telah berhasil dalam pengelolaan atas asetnya maka akan diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba yang akan terjadi.

4.4.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis kedua dalam penelitian adalah Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. hasil penelitian ini diperoleh nilai T_{hitung} 7,533 lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 1,665 ($7,533 > 1,665$) dengan tingkat signifikansi 0,000 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang artinya rasio solvabilitas yang diprosikan sebagai DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut Fahmi (2017:131) *debt to equity ratio* merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan perbandingan antara total hutang yang digunakan perusahaan dengan total modal untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat *debt to equity ratio* pada sebuah perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan kegiatan operasional perusahaan (Maheni,dkk). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya.dkk (2020) yang menyatakan DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini, tingginya DER yang dimiliki perusahaan mempunyai dampak yang buruk dalam menghasilkan laba. dikarenakan tingkat utang yang tinggi mengindikasikan bahwa beban bunga yang dimiliki akan semakin besar dan akan mendorong perusahaan untuk melunasi kewajibannya terlebih dahulu yang akan berdampak pada terhambat nya tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan.

4.4.3 Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Berpengaruh Simultan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji F, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,970 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,737 > 3,970$) dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000$

$< 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) dan rasio solvabilitas (DER) berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustiawa & Rifki (2020). Dalam penelitian ini tingginya rasio ROA dan DER menjadi pemicu keberhasilan dan kegagalan terjadinya pertumbuhan laba pada perusahaan. Tingginya ROA mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil dalam pengelolaan atas asetnya maka akan diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba yang akan terjadi. Serta tingginya DER mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi dan akan mendorong perusahaan untuk melunasi kewajibannya terlebih dahulu yang akan berdampak pada terhambatnya tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

2.1 Kesimpulan

berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Variabel rasio solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2021.
3. Variabel rasio profitabilitas (ROA) dan rasio solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2021.

2.2 Saran

1. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah atau mengganti dengan variabel lain yang masih berkaitan dengan pertumbuhan laba seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas dan lain-lain
2. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengganti atau diperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada sektor perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).
3. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah periode penelitiannya. Supaya hasil yang diperoleh lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 1-9.
- Amar, S. S., & Nurfadila, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 2(2), 17-31.
- Andriyani, I. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 13(3): 62-78.
- Audina, E., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Current Ratio (CR), Inflasi, dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2020. *Global Accounting*, 1(2), 132-144.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 4 Edition. London: Sage
- Fahmi, Irham, (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fitriati, F., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Lq-45 Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (Manor)*, 3(1), 68-77.
- Fitriati, F., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Lq-45 Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (MANOR)*, 3(1), 68-77.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gunawan, Ade dan Wahyuni, Sri Fitri. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. VOL. 13 NO. 01 APRIL 2013
- Gustiawa, R. N. D. (2020). *Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.

- Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahril, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo. Jakarta
- Kasmir, K. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada
- Lumbantoruan, R., Agustin, S. M., Susanti, S., & Sari, I. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 442-449.
- Maheni, N. K. N., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turn Over, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada Hotel Dan Restaurant Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, 3(1), 115-126.
- Margaretha, Farah. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Marhamah, T.S. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa.
- Muslihat, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2019. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 218-224.
- Nababan, S. S., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2022). Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12(2), 182-192.
- Nasution, I., & Manurung, T. (2015). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audit Trail Pada Pt. Bank Mega, Tbk Cabang Setia Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(1). Doi: <https://doi.org/10.31289/Jab.V1i1.100>.
- Pasupati, B. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 1-12.

- Priyanto, S., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar), Debt to Equity Ratio (Der), Long Term Debt to Asset Ratio (Ldar) Dan Long Term Debt to Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitability (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Media Ekonomi*, 17(1), 25-32.
- Putra, A. F., Lubis, M. A., & Simanjuntak, S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, Loan to Deposits Ratio terhadap pertumbuhan laba (Studi kasus pada perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019). *Journal of Management Analytical and Solution*, 1(1).
- Ritonga, H. F. (2016). *Pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba bersih pada PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Sandjaja, A. E., & Suwaidi, A. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BURsa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)*, 2(3).
- Sasqia, R. (2020). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2011-2018 (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Septiana, A. 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Pemekasan: Duta Media Publishing
- Simbolon, Z., & Miftahuddin, M. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 2(1), 65-71
- Sjahrial, D. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Mitra Wacana Media
- Subramanyam, (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I Made. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulastri, P., & Lestari, D. P. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *DHARMA EKONOMI*, 28(53).

- Sulbahri, R. A. (2020). Pengaruh Sales (penjualan) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba. *Mbia*, 19(2), 199-217.
- Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). Metode penelitian kuantitatif.
- Surya, D. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Adminika*, 6(2), 77-94.
- Suyono, S., Yusrizal, Y., & Solekhatun, S. (2019). analisis pengaruh current ratio, total debt to equity ratio, inventory turnover, total asset turnover, receivable turnover dan size perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 389-405.
- Syahida, A., & Agustin, S. (2021). Pengaruh DER, NPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(3).
- Tukan, D. F., & Laily, N. (2021). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(7).
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh net profit margin, return on assets dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 545-554.
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran 144Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, 1(2), 15–32. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37>
- Agustina, D. (2021). Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Lumbantoruan, R., Agustin, S. M., Susanti, S., & Sari, I. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 442-449.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**Daftar Perusahaan LQ 45 Yang Masuk dan
Tidak Masuk Kriteria Sampel Penelitian**

| No | Kode | Nama Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 |
|----|------|-------------------------------------|------|------|------|
| 1 | ACES | Ace Hardware Indonesia | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | ADRO | Adaro Energy Tbk | × | × | × |
| 3 | AKRA | AKR Corpindo Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | ANTM | Aneka Tambang Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | ASII | Astra Internasional Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persore) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persore) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | BBTN | Banj Tabungan Negara (Persore) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | BMRI | Bank Mandiri (Persore) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | BRPT | Barito Pacific Tbk | × | × | × |
| 12 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk. | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | EXCL | XI Axiata Tbk | × | × | ✓ |
| 16 | GGRM | Gudang Garam Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 17 | HMSP | H,M Sampoerna | ✓ | ✓ | ✓ |
| 18 | ICBP | Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 19 | INCO | Vale Indonesia Tbk | × | × | × |
| 20 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. | × | × | × |
| 22 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 23 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk | × | × | × |
| 24 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk | × | × | × |
| 25 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 26 | KLBF | Kalbe Farma Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 27 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk | × | × | × |
| 28 | MEDC | Medco Energi Internasional Tbk | × | × | × |
| 29 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 30 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 31 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk | × | × | × |
| 32 | PTBA | Bukit Asam Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 33 | PTPP | Pp (Persero) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 34 | PWON | Pakuwon Jati Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 35 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 36 | SMRA | Summarecon Agung Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 37 | TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 38 | TINS | Tima Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | |
|----|------|--|---|---|---|
| 39 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | × | × | × |
| 40 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 41 | TWOR | Sarana Menara Nusantara Tbk | × | × | × |
| 42 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk | × | × | × |
| 43 | UNTR | United Tractors Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 44 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 45 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk | × | × | ✓ |

Lampiran 2

Tabulasi Data Penelitian

| No | Kode | Tahun | <i>Return On Asset</i> | <i>Debt to Equity Ratio</i> | Pertumbuhan Laba |
|----|------|-------|------------------------|-----------------------------|------------------|
| | | | X1 | X2 | Y |
| 1 | ACES | 2019 | 0.154120164 | 0.420312248 | 0.426307 |
| | | 2020 | 0.100911291 | 0.387730236 | -0.043177 |
| | | 2021 | 0.099975062 | 0.304213889 | 0.117499 |
| 2 | AKRA | 2019 | 0.49897391 | 1.126685314 | 2.206115 |
| | | 2020 | 0.051488938 | 0.769888429 | 0.170865 |
| | | 2021 | 0.048280308 | 1.080596364 | 0.059914 |
| 3 | ANTM | 2019 | 0.006420024 | 0.66515247 | -0.851728 |
| | | 2020 | 0.03622349 | 0.666514244 | 3.008865 |
| | | 2021 | 0.056560071 | 0.579689936 | 0.340729 |
| 4 | ASII | 2019 | 0.064183346 | 0.84518608 | 0.002587 |
| | | 2020 | 0.045925934 | 0.764332336 | -0.255156 |
| | | 2021 | 0.054983379 | 0.70355031 | 0.10612 |
| 5 | BBCA | 2019 | 0.029540179 | 4.249762919 | 0.141771 |
| | | 2020 | 0.026562629 | 4.794084477 | 0.17271 |
| | | 2021 | 0.025595551 | 5.027257171 | 0.217551 |
| 6 | BBNI | 2019 | 0.018340217 | 5.507741579 | 0.174937 |
| | | 2020 | 0.003726358 | 6.611332725 | -0.326721 |
| | | 2021 | 0.011377096 | 6.62597113 | 1.68891 |
| 7 | BBRI | 2019 | 0.024290531 | 5.666879483 | 0.237706 |
| | | 2020 | 0.012343123 | 5.871638716 | -0.135064 |
| | | 2021 | 0.018327756 | 4.751109067 | 0.511395 |
| 8 | BBTN | 2019 | 0.000671195 | 11.30430767 | -0.054481 |
| | | 2020 | 0.004436104 | 16.07857886 | 5.19896 |
| | | 2021 | 0.006389969 | 15.30802988 | 1.195009 |
| 9 | BMRI | 2019 | 0.020163481 | 4.805100714 | 0.174072 |
| | | 2020 | 0.011932134 | 5.798277025 | -0.076116 |
| | | 2021 | 0.017704509 | 5.972646797 | 0.614208 |
| 10 | BSDE | 2019 | 0.057389438 | 0.622016547 | 0.488507 |
| | | 2020 | 0.007989393 | 0.765621701 | -0.812622 |
| | | 2021 | 0.025034133 | 0.712547969 | 1.190145 |
| 11 | CPIN | 2019 | 0.125121954 | 0.393070722 | 0.127309 |
| | | 2020 | 0.12342492 | 0.334463127 | 0.278171 |
| | | 2021 | 0.102099103 | 0.404583485 | 0.108845 |
| 12 | ERAA | 2019 | 0.033401016 | 0.957874704 | -0.541482 |
| | | 2020 | 0.059865315 | 0.971057762 | 0.67046 |
| | | 2021 | 0.098302419 | 0.888924887 | 0.593351 |
| 13 | GGRM | 2019 | 0.138348101 | 0.544199951 | 0.58389 |

| | | | | | |
|----|------|------|-------------|-------------|-----------|
| | | 2020 | 0.09780774 | 0.336092131 | -0.06947 |
| | | 2021 | 0.062306011 | 0.517405769 | -0.204536 |
| 14 | HMSP | 2019 | 0.269562998 | 0.426658946 | 0.953455 |
| | | 2020 | 0.172753811 | 0.642284659 | 0.261922 |
| | | 2021 | 0.13443284 | 0.818700613 | 0.225844 |
| 15 | ICBP | 2019 | 0.138468716 | 0.451357769 | 0.419644 |
| | | 2020 | 0.071615928 | 1.058671169 | 0.299837 |
| | | 2021 | 0.06691376 | 1.157498055 | 0.081157 |
| 16 | INDF | 2019 | 0.061366228 | 0.774799692 | 0.103901 |
| | | 2020 | 0.039571962 | 1.061417085 | -0.038187 |
| | | 2021 | 0.042611475 | 1.070320011 | 0.034711 |
| 17 | INTP | 2019 | 0.066237968 | 0.20049548 | 0.344691 |
| | | 2020 | 0.066058097 | 0.233061246 | -0.048665 |
| | | 2021 | 0.068430066 | 0.267453549 | -0.030847 |
| 18 | JSMR | 2019 | 0.0007773 | 3.299176257 | -0.718933 |
| | | 2020 | 0.001373865 | 3.201173049 | 0.432901 |
| | | 2021 | 0.008605405 | 2.970260132 | 3.166795 |
| 19 | KLBF | 2019 | 0.125222602 | 0.2130512 | 0.251551 |
| | | 2020 | 0.124073092 | 0.234635527 | 0.303559 |
| | | 2021 | 0.125922532 | 0.206939841 | 0.342896 |
| 20 | MIKA | 2019 | 0.141930964 | 0.163465777 | 0.445609 |
| | | 2020 | 0.14492031 | 0.155006906 | 0.437029 |
| | | 2021 | 0.19844473 | 0.157941695 | 0.888617 |
| 21 | MNCN | 2019 | 0.131894611 | 0.424009193 | 0.58757 |
| | | 2020 | 0.098874637 | 0.308488224 | -0.007437 |
| | | 2021 | 0.120581146 | 0.219779037 | 0.461058 |
| 22 | PTBA | 2019 | 0.154815923 | 0.416615019 | 0.26321 |
| | | 2020 | 0.100093591 | 0.420182812 | -0.12028 |
| | | 2021 | 0.222482396 | 0.489408513 | 2.222034 |
| 23 | PTPP | 2019 | 0.018673495 | 2.739054224 | -0.360634 |
| | | 2020 | 0.00583402 | 2.817554685 | -0.567354 |
| | | 2021 | 0.006503455 | 2.878106298 | -0.008323 |
| 24 | PWON | 2019 | 0.044030376 | 0.442068307 | -0.506451 |
| | | 2020 | 0.13418725 | 0.503452669 | 1.644772 |
| | | 2021 | 0.217234126 | 0.505131984 | 1.192573 |
| 25 | SMGR | 2019 | 0.029712068 | 1.295740631 | -0.274434 |
| | | 2020 | 0.034283704 | 1.137948918 | -0.035342 |
| | | 2021 | 0.027218714 | 0.878270235 | -0.313237 |
| 26 | SMRA | 2019 | 0.025080968 | 1.586046609 | -0.196919 |
| | | 2020 | 0.00986694 | 1.743053992 | -0.568044 |
| | | 2021 | 0.021101805 | 1.319608105 | 0.625348 |
| 27 | TBIG | 2019 | 0.028055492 | 4.589375813 | 0.278774 |
| | | 2020 | 0.029204215 | 2.925401861 | 0.150076 |
| | | 2021 | 0.038245435 | 3.277190421 | 0.394043 |

| | | | | | |
|----|------|------|-------------|-------------|-----------|
| 28 | TINS | 2019 | 0.030021888 | 2.872139556 | 2.31899 |
| | | 2020 | 0.023461154 | 1.938724764 | -0.387838 |
| | | 2021 | 0.570592558 | 1.328790569 | 17.559832 |
| 29 | TLKM | 2019 | 0.124733283 | 0.886612709 | 0.307413 |
| | | 2020 | 0.119715886 | 1.042725145 | 0.327239 |
| | | 2021 | 0.122474602 | 0.906367994 | 0.378642 |
| 30 | UNTR | 2019 | 0.099671512 | 0.828068069 | 0.148741 |
| | | 2020 | 0.05643658 | 0.580451039 | -0.372737 |
| | | 2021 | 0.094244307 | 0.567210181 | 0.687663 |
| 31 | UNVR | 2019 | 0.35801754 | 2.909487033 | 1.44549 |
| | | 2020 | 0.348851443 | 3.159023998 | 1.521034 |
| | | 2021 | 0.301971227 | 3.412715802 | 1.212702 |

Lampiran 3

Hasil Pengujian Statistik

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

1.1 Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 77 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 0.24024763 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.093 |
| | Positive | 0.055 |
| | Negative | -0.093 |
| Test Statistic | | 0.093 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .098 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

1.2 Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| ROA | 0.897 | 1.115 |
| DER | 0.897 | 1.115 |

1.3 Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .853 ^a | 0.727 | 0.720 | 0.243473 | 2.146 |
| a. Predictors: (Constant), DER, ROA | | | | | |
| b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba | | | | | |

1.4 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0.199 | 0.032 | | 6.151 | 0.000 |
| | ROA | -0.229 | 0.236 | -0.118 | -0.970 | 0.335 |
| | DER | 0.004 | 0.008 | 0.062 | 0.513 | 0.609 |

a. Dependent Variable: ABS RES

2. Uji Hipotesis

2.1 Uji Regresi Berganda Dan Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0.435 | 0.053 | | 8.202 | 0.000 |
| | ROA | 5.268 | 0.386 | 0.875 | 13.654 | 0.000 |
| | DER | 0.093 | 0.012 | 0.483 | 7.533 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

2.2 Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .853 ^a | 0.727 | 0.720 | 0.243473 | 2.146 |

a. Predictors: (Constant), DER, ROA
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

2.3 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 11.706 | 2 | 5.853 | 98.737 | .000 ^b |
| | Residual | 4.387 | 74 | 0.059 | | |
| | Total | 16.093 | 76 | | | |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Lampiran 4

Biodata Peneliti

Nama : Ida Cut Putri
 Tempat/Tanggal Lahir : Tangan-Tangan Cut / 04 Maret 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Warga Negara : Indonesia
 Suku : Aceh
 Alamat : Dusun Mesjid, Desa Tangan-tangan Cut,
 Kec.Setia, Kab. Aceh Barat Daya
 No. Hp : 0823-6789-3352
 Email : idacutputri29@gmail.com

Nama Orang Tua
 Ayah : Alm. Ahmad
 Ibu : Rusnaldi
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat Orang Tua : Dusun Mesjid, Desa Tangan-tangan Cut,
 Kec.Setia, Kab. Aceh Barat Daya

Pendidikan Formal

1. SDN Tangan-Tangan Cut : Lulus Tahun 2012
2. SMPN 1 Setia : Lulus Tahun 2015
3. SMA N 8 Aceh Barat Daya : Lulus Tahun 2018